

**HUBUNGAN ANTARA DURASI KONSUMSI MEDIA SOSIAL DAN  
PORNOGRAFI DENGAN *BODY APPRECIATION* PADA DEWASA AWAL**

*Yonatan Denny Saputra*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara durasi konsumsi berbagai media sosial dan pornografi dengan *body appreciation* pada kelompok dewasa awal. Banyak penelitian tentang citra tubuh sebelumnya yang melihat media sosial hanya dari Facebook dan bukan dari media lainnya. Citra tubuh juga umumnya dipandang sebagai sesuatu yang patologis. Penelitian ini melihat citra tubuh dari sudut pandang *body appreciation*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang negatif antara durasi konsumsi media sosial dan pornografi dengan *body appreciation* pada dewasa awal. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional yang mencari hubungan antara variabel tingkat konsumsi media sosial dan pornografi dengan variabel *body appreciation*. Penelitian dilaksanakan menggunakan kuesioner yang disebarluaskan secara daring dengan responden sebanyak 429 orang yang semuanya berada pada usia dewasa awal. Durasi konsumsi media sosial dan pornografi diukur dengan melihat durasi konsumsi setiap harinya menggunakan kuesioner yang sama. Skala *body appreciation* yang digunakan adalah adaptasi dari *Body Appreciation Scale-2* yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dengan reliabilitas sebesar 0,922. Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman's rho*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara *body appreciation* dengan media sosial YouTube ( $r=-0,024$ ;  $p=0,895$ ), WhatsApp ( $r=0,064$ ;  $p=0,445$ ), Twitter ( $r=-0,111$ ;  $p=0,545$ ), LINE ( $r=0,181$ ;  $p=0,367$ ), Instagram ( $r=0,037$ ;  $p=0,694$ ), Facebook ( $r=-0,119$ ;  $p=0,299$ ) dan media pornografi ( $r=0,011$ ;  $p=0,847$ ). Penelitian selanjutnya disarankan untuk melihat aktivitas yang terjadi dalam media sosial alih-alih durasi konsumsi.

Kata kunci: Citra tubuh, *body appreciation*, media sosial, pornografi, dewasa awal

***RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL MEDIA AND PORNOGRAPHY  
USAGE'S DURATION WITH BODY APPRECIATION IN YOUNG ADULT***

***Yonatan Denny Saputra***

***ABSTRACT***

*The purpose of current research' is to investigate the relationship between usage's duration of various social media and pornography with body appreciation in young adults. Many previous researches have looked into Facebook as the sole social media. In those studies, body image was also frequently seen as a pathology. The current research viewed body image from the perspective of body appreciation. The hypothesis in the current research was that there is a negative relationship between the usage's duration of social media and pornography with body appreciation in young adult. The current study was conducted using a correlational quantitative method which investigates relationship between usage's duration of various social media and pornography with body appreciation. The data were collected using questionnaires which are distributed online to a total of 429 respondents of young adult's age. The usage's duration of media's consumption is measured by looking at the consumption duration every day collected using the same questionnaires. Body appreciation's scale that was used was a translated version of Body Appreciation Scale-2 in Indonesian. The adapted scale has a reliability of 0,922. Data was then analysed using Spearman's rho correlation test. The result of the current study shows that there was no statistically significant correlation between body appreciation and social media YouTube ( $r=-0,024$ ;  $p=0,895$ ), WhatsApp ( $r=0,064$ ;  $p=0,445$ ), Twitter ( $r=-0,111$ ;  $p=0,545$ ), LINE ( $r=0,181$ ;  $p=0,367$ ), Instagram ( $r=0,037$ ;  $p=0,694$ ), Facebook ( $r=-0,119$ ;  $p=0,299$ ), and Pornography ( $r=0,011$ ;  $p=0,847$ ). The next researches are suggested to look at the activity that happens within social media rather than consumption duration.*

*Keyword:* body image, body appreciation, social media, pornography, young adult